

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS ATAS SEWA UNIT ALAT BERAT PADA CV. RENTALINDO TRACTORS DI SAMARINDA

Noor Ummi Fattiah, Erni Setiawati, Mansyur

Prodi Akuntansi

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

ummi.fattiah666@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah system akuntansi penerimaan kas di CV. Rentalindo Tractors sudah memenuhi unsur-unsur system pengendalian intern dan apakah sudah memadai dengan tujuan yang diinginkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima komponen system akuntansi penerimaan kas sewa unit alat berat pada perusahaan belum semuanya masuk dalam kriteria dan memadai bagi perusahaan. Tidak semua komponen sudah masuk dalam kriteria dan memadai untuk mendukung tercapainya tujuan system informasi akuntansi.

Kata kunci : Komponen Sistem Akuntansi, Tujuan Sistem Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia pada saat ini sangat cukup pesat, hal ini sedikit banyak ditandai dengan banyaknya bermunculan berbagai bidang- bidang usaha yang didirikan oleh setiap orang. Tentunya, semakin banyak usaha- usaha baru yang bermunculan menjadi topik utama di Negeri ini, yaitu semakin bertambahnya tingkat pengangguran. Namun, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan usaha-usaha yang bermunculan dan membutuhkan sumber daya manusia juga.

Salah satu asset perusahaan yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus adalah kas lancar. Kas merupakan sesuatu yang mudah digelapkan dan sangat memberikan rangsangan ke arah penyelewengan bagi para pemegangnya, oleh karena itu perlu diadakannya pengawasan yang sangat ketat. Selain itu kas juga termasuk elemen penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan operasi dan aktivitas perusahaan tergantung besar kecilnya kas yang tersedia dalam perusahaan.

Dalam hal ini, penggunaan alat berat merupakan salah satu faktor penting untuk menunjang keberhasilan produktifitas dari sebuah perusahaan. Untuk mempercepat dan meningkatkan produktifitas perusahaan dengan pengerjaan yang dapat selesai dengan tepat waktu, alat berat yang dimaksud disini adalah alat yang penggunaannya sangat membantu pekerjaan manusia mulai dari pekerjaan yang berat hingga memerlukan waktu yang sangat lama.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui penggunaan sistem analisis penerimaan kas pada perusahaan dengan melakukan langsung penelitian pada CV. Rentalindo Tractors. Maka dari itu penulis akan mengambil judul “ Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Sewa Unit Alat Berat Pada CV. Rentalindo Tractors Di Samarinda“.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dipilih penulis sebagai alat analisis ini ialah metode deskriptif, dimana penelitian menggunakan metode deskriptif ini teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data dengan membuat gambaran data-data yang terkumpul tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian tersebut. Penulis mengidentifikasi komponen-komponen sistem informasi penerimaan kas secara deskriptif melalui lima indikator komponen sistem informasi. Berdasarkan kelima

indikator tersebut penulis menganalisis apakah sistem informasi penerimaan kas CV. Rentalindo Tractors sesuai dengan aturan yang berlaku, apakah sudah menjadi sistem informasi yang baik untuk diterapkan dan sudah memadai.

Komponen-Komponen Sistem Informasi Penerimaan Kas

Komponen-komponen sistem informasi penerimaan kas yang diterapkan oleh perusahaan ada beberapa komponen yaitu sebagai berikut :

1. Orang
2. Prosedur dan Transaksi
3. Data
4. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak
5. Pengendalian Internal

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

ANALISIS SISTEM PENERIMAAN KAS DARI SEWA UNIT ALAT BERAT

Penerimaan kas dari sewa unit alats berat salah satu asset yang ada di CV. Rentalindo Tractors yang memiliki nilai cukup besar bagi perusahaan. Sistem penerimaan kas merupakan dana yang diterima perusahaan dari penyewa menambah jumlah saldo kas dalam buku kas perusahaan. Penerimaan kas yang diterapkan agar berjalan dengan efektif di dalam perusahaan perlu dirancang sedemikian rupa. Hal ini terlihat dari Bergeraknya struktur organisasi perusahaan yang mengatur fungsi, wewenang serta tanggung jawab tiap bagian yang terlibat dalam penerimaan kas, yaitu antara lain :

1. Fungsi Administrasi

Fungsi ini bertugas untuk membuat dokumen seperti surat penawaran dan kontrak sewa alat berat. Memastikan lebih lanjut tentang sewa alat berat oleh pihak penyewa. Mengatur segala bagian administrasi yang selanjutnya akan diserahkan oleh bagian keuangan.

2. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertugas membuat invoice serta mencatat penerimaan kas yang telah dibayar oleh pihak penyewa melalui bukti transfer yang dikirimkan oleh pihak menyewakan. Setelah itu membuat laporan kas masuk dari penerimaan kas sewa unit alat berat dan membuat laporan keuangan pada akhir bulan.

3. Fungsi Pajak

Fungsi ini bertugas membuat pajak keluaran yang datanya didapat dari bagian keuangan berupa invoice yang dimana didalam invoice tersebut tertera nominal yang harus dikeluarkan pajaknya dan kemudian dikirimkan ke pihak penyewa

Selain fungsi dari bagian-bagian penanggungjawab pekerjaan ada beberapa dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas sewa unit alat berat yaitu :

1. Bukti Transfer dari Bank
2. Cek
3. Buku Kas Umum
4. Buku Besar
5. Laporan Keuangan

Untuk komponen-komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada sewa alat berat di CV. Rentalindo Tractors ada komponen yang belum memadai didalamnya seperti komponen orang yang mempunyai tumpang tindih dalam tugas serta tanggungjawabnya. Kemudian komponen data yang dimana data yang disajikan tidak sesuai dengan sistem

dan prosedur yang ada, infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak sebagaimana telah dilakukan penelitian masih menggunakan manual. Serta pengendalian internal yang didalam komponen pengendalian internal masih banyak yang belum memenuhi standar sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada perusahaan.

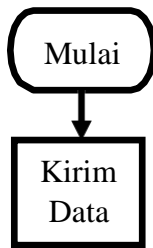
Flowchart Sistem Penerimaan Kas Sewa Unit Alat Berat CV. Rentalindo Tractors Samarinda

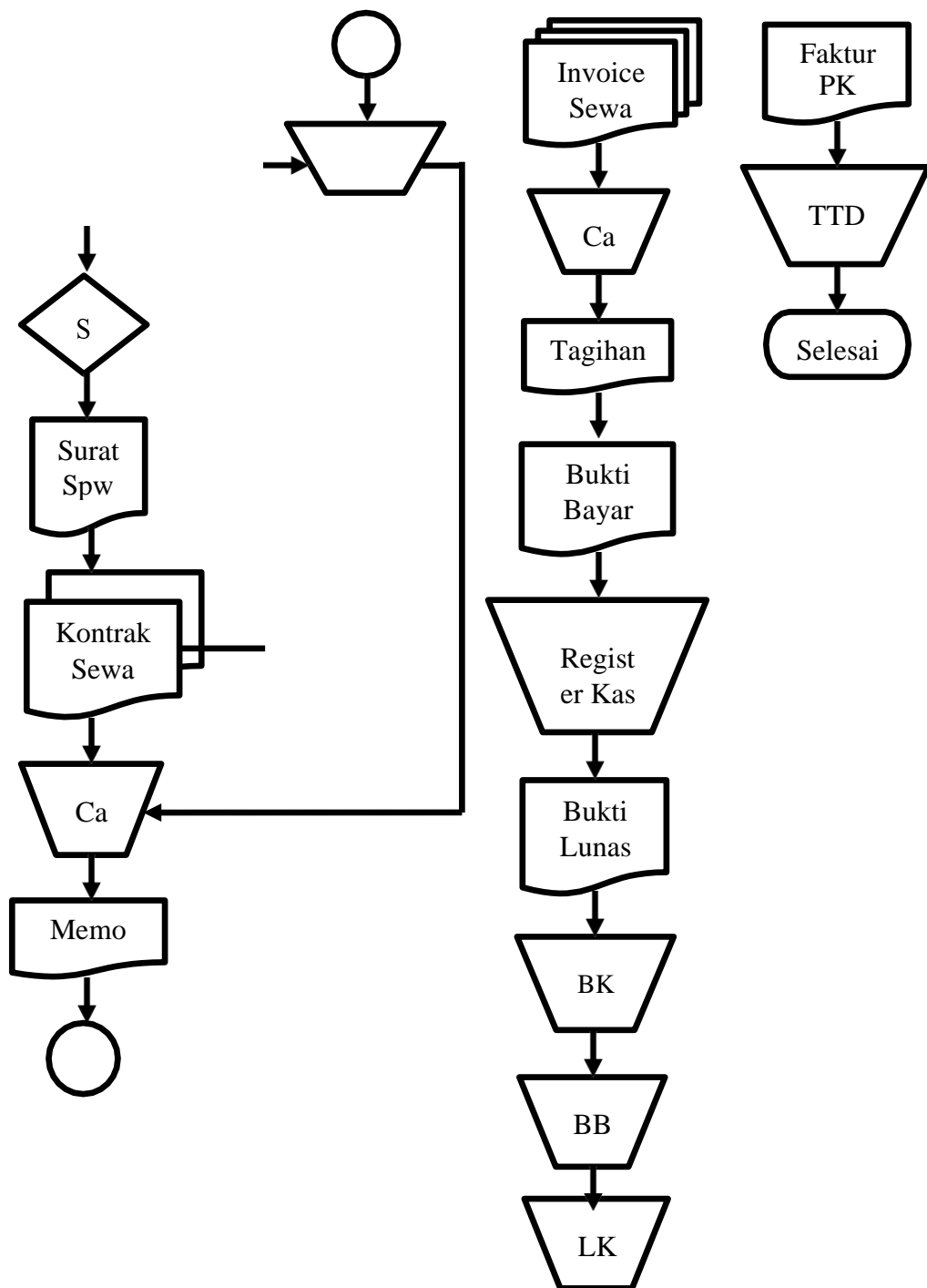
Bagian Administrasi

Direktur

Bagian Keuangan

Bagian Pajak





PEMBAHASAN

Hasil dari analisis tersebut ada dampak negative serta dampak positif dari masing-masing komponen bagi perusahaan. Komponen orang yang belum teratur dalam mengemban tugas serta tanggungjawab yang tidak sesuai fungsi dari struktur organisasi. Data yang disajikan tidak akurat karna data diambil langsung dari buku kas umum bukan dari jurnal penerimaan kas. Teknologi yang digunakan oleh perusahaan masih menggunakan manual tidak menggunakan program pembukuan yang menghambat mencari data jika diperlukan.

Serta komponen pengendalian internal yang dimana didalamnya masih belum memenuhi kriteria dari komponen pengendalian internal. Untuk komponen struktur organisasi belum memenuhi kriteria karna masih ada tumpang tindih dalam tugas dan tanggung jawab. Komponen praktik yang sehat belum memenuhi standard karna tidak sesuai dengan kriteria dan karyawan yang berkualitas masih banyak yang harus dibenahi perusahaan, jika ingin mempunyai karyawan yang berkualitas perusahaan harus memberikan pelatihan terhadap karyawan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas CV. Rentalindo Tractors maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari kelima komponen ada beberapa yang sudah memadai dan yang belum memadai, terdapat lima komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas yaitu orang, prosedur dan transaksi, data, infrastruktur teknologi informasi dan perangkat lunak serta pengendalian internal. Dari kelima komponen tersebut hanya ada beberapa komponen yang belum memadai yaitu sebagai berikut :

1. Orang

Untuk komponen orang di point pertama belum memadai karna, masih ada tanggungjawab yang merangkap dimana seharusnya pencatatan penerimaan kas dilakukan oleh bagian keuangan namun dapat dilakukan oleh bagian administrasi.

2. Data

Pada komponen ini data yang disajikan belum memadai untuk perusahaan, karna transaksi penerimaan kas yang dilakukan oleh bagian keuangan tidak dicatat kedalam jurnal penerimaan kas melainkan kedalam buku kas umum. Inilah yang membuat komponen data tidak termasuk dalam kriteria sistem penerimaan kas yang benar.

3. Infrastruktur Teknologi Informasi dan Perangkat Lunak

Pada komponen ini penyajian data masih dilakukan secara manual oleh perusahaan sehingga kurang efektif dan efesiennya data-data yang dicatat kedalam sistem akuntansi penerimaan kas. Karna, perusahaan menggunakan media komputer hanya pada saat membua laporan keuangan pada akhir bulan atau akhir tahun saja. Tidak digunakan pada kegiatan sehari-hari untuk penginputan data penerimaan kas.

4. Pengendalian Internal

Untuk komponen pengendalian internal yang didalamnya terdiri dari struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam perusahaan, pelaksanaan kerja yang sehat serta karyawan yang berkualitas yang masih belum memenuhi kriteria.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dkk; 2009; **Kamus Istilah Akuntansi**, CV Yrama Widya, Bandung
- Anastasia Diana, Lilis Setiawati; 2011; **Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan**, Edisi I, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki; 2009; **Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode**, YKPN, Yogyakarta.
- Hall, James A; 2009; **Accounting Information System**, Salemba Empat, Jakarta
- J. Hutahaean; 2015; **Konsep Sistem Informasi**, Deepublish, Yogyakarta
- Kieso, Weygandt; 2011; **Intermediate Accounting**, Erlangga, Jakarta
- Komaruddin; 1994; **Ensiklopedia Manajemen**, Edisi Keenam, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Mardi, Dr; 2014; **Sistem Informasi Akuntansi**, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor
- Mulyadi; 2001; **Sistem Akuntansi**, Edisi Ketiga, Salemba.
- Mulyadi; 2008; **Sistem Akuntansi**, Salemba Empat, Bandung
- Mulyadi; 2016; **Sistem Informasi Akuntansi**, Salemba Empat, Jakarta
- R. Subekti, R. Tjirosudibio; 1995; **Kitab Undang-Undang Hukum Perdata**, Pradya Paramita, Jakarta
- Subekti; 2014; **Aneka Perjanjian**, Citra Aditya Bakti, Bandung
- Susanto, Azhar; 2013; **Sistem Informasi Akuntansi**, Linggang Jaya, Bandung.
- Sutarman; 2009; **Pengantar Teknologi Informasi**, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Winarno, Wing Wahyu; 2006; **Sistem Informasi Akuntansi**, UPP STIM YKPN Yogyakarta, Yogyakarta.